

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2022
with Independent Auditor's Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	Halaman/ Page	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, *the undersigned*:

Nama/Name : Aris Munandar
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address : Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/Telephone : 0217246966
Jabatan/Title : Direktur Utama/ President Director

Nama/Name : Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address : Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/Telephone : 0217246966
Jabatan/Title : Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

state that:

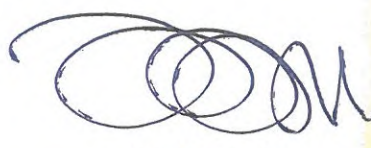
- | | |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");</p> <p>2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</p> <p>4. Responsible for the Group's internal control system.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 4 April/ April 2023



Aris Munandar
Direktur Utama/ President Director



Teguh Budi Santosa
Direktur/ Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00595/2.1133/AU.1/02/0133-3/1/IV/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Alfa Energi Investama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Alfa Energi Investama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang dari usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 134.564.524.460 pada tanggal 31 Desember 2022 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 67.317.761.122. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan pada Catatan 2l – Properti pertambangan, Catatan 2m – Aset eksplorasi dan evaluasi, dan Catatan 2ac – Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan – Estimasi cadangan dan Penurunan nilai aset non-keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup adalah masing-masing sebesar Rp 30.020.087.952 dan Rp 60.030.294.039 dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 51.012.469.016 and Rp 12.499.187.162 (Catatan 9 dan 10).

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup Ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk pemulihan penurunan nilai.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 33 to the consolidated financial statements, which indicates that the Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 134,564,524,460 as at 31 December 2022 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 67,317,761,122. These circumstances, along with other matters as set forth in Note 33, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets

Refer to Notes to the Consolidated Financial Statements, Summary of Significant Accounting Policies, Note 2l – Mining properties, Note 2m – Exploration and evaluation assets, and Note 2ac – Significant accounting judgments, estimates and assumptions – Reserve estimates and Impairment losses of non-financial assets.

As at 31 December 2022, the Group's mining properties and exploration and evaluation assets was amounting to Rp 30,020,087,952 and Rp 60,030,294,039, respectively, with total allowance for impairment losses amounting to Rp 51,012,469,016 and Rp 12,499,187,162, respectively (Note 9 and 10).

Management performed an assessment as at 31 December 2022 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties and exploration and evaluation assets may be impaired. The carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets may exceed their recoverable amount. Previously recognized impairment write-downs are also required to be assessed for reversal of impairment.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk perkiraan harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo dan karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;

Mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/izin;

Melakukan observasi fisik atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;

Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *areas of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi; dan

Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets (Continued)

The determination as to whether there are any indicators to require mining properties and exploration and evaluation assets to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves a number of judgments including the forecast of coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties and exploration and evaluation assets has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognized.

We identified the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets to be a key audit matter given the size of the balance and because there are a number of judgments involved in the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties and exploration and evaluation assets;

Considering the Group's right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;

Performed physical sighting of mining properties and exploration and evaluation assets;

Evaluating the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level; and

Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process .

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements. .

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0133

4 April 2023/ April 2023



PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.566.422.361	2,3,28	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	3.462.702.529	2,4,28	11.830.274.675	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – bersih	895.459.276	2,5,27,28	2.425.772.688	Other receivables – net
Persediaan	31.035.726.972	2,6	14.266.564.666	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.441.020.721	7	88.023.465.054	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	167.365.665	14a	1.097.525.056	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak	17.164.680.419	2,14b	49.149.922.512	Estimated claim for tax refunds
Aset lancar lainnya	309.182.208	28	303.857.018	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>64.042.560.151</u>		<u>213.857.052.760</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	787.564.500	2,14b	787.564.500	Estimated claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	69.842.987.312	2,14f	41.618.637.464	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.429.189.530 dan Rp 49.343.428.764 pada tahun 2022 dan 2021	121.905.624.112	2,8	120.419.116.005	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 58,429,189,530 and Rp 49,343,428,764 in 2022 and 2021
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 633.333.332 pada 2021	-	2	166.666.668	Right-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 633,333,332 in 2021
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 37.593.762.831 dan Rp 36.582.439.083 pada tahun 2022 dan 2021, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.012.469.016 dan Rp 46.131.495.920 pada tahun 2022 dan 2021	30.020.087.952	2,9	35.912.384.796	Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 37,593,762,831 and Rp 36,582,439,083 in 2022 and 2021, and allowance for impairment losses of Rp 51,012,469,016 and Rp 46,131,495,920 in 2022 and 2021
Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.499.187.162 dan Rp 8.729.361.100 pada tahun 2022 dan 2021	60.030.294.039	2,10	63.800.120.101	Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 12,499,187,162 and Rp 8,729,361,100 in 2022 and 2021
Goodwill – bersih	-	2	-	Goodwill – net
Aset tidak lancar lainnya	17.695.096.905	2,11,28	17.691.215.440	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>300.281.654.820</u>		<u>280.395.704.974</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>364.324.214.971</u>		<u>494.252.757.734</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	8.996.430.000	2,16,28	-	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	34.916.242.165	2,12,28	26.901.779.730	Trade payables – third parties
				Other payables – related parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	9.131.267.531	2,27	-	
Utang pajak	4.962.239.654	14c	2.061.503.929	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	10.369.486.704	2,13,28	13.659.693.432	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	40.334.787.643	2	75.519.402.491	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	20.023.670.875	2,16,28	34.935.507.720	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.626.196.701	2,15,28	587.763.334	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	131.360.321.273		153.665.650.636	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	-	2,16,28	18.162.720.582	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.112.421.513	2,15,28	30.377.672	Consumer financing payables
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	12.159.165.646	2,18	12.445.971.841	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
				Allowance for post-employment benefits
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.601.573.000	2,17	2.543.178.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18.873.160.159		33.182.248.095	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	150.233.481.432		186.847.898.731	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham				Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares
pada tahun 2022 dan 2021	147.536.317.900	19	147.536.317.900	in 2022 and 2021
Saham treasuri	-	19	(433.927.600)	Treasury shares
Tambahan modal disetor – bersih	201.397.719.671	2,20	200.776.029.071	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya	(296.052.498)	2	(296.052.498)	Other equity components
Akumulasi kerugian	(134.564.524.460)		(40.218.631.329)	Accumulated losses
Sub-jumlah	214.073.460.613		307.363.735.544	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	17.272.926	2,21	41.123.459	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	214.090.733.539		307.404.859.003	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	364.324.214.971		494.252.757.734	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
PENJUALAN – BERSIH	250.181.705.309	2,22	841.151.184.815	SALES – NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	(191.711.207.542)	2,23	(617.664.730.106)	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>58.470.497.767</u>		<u>223.486.454.709</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(42.799.666.456)	24	(165.236.417.365)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(35.322.636.203)	25	(36.345.408.738)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(78.122.302.659)		(201.581.826.103)	Total Operating Expenses
(RUGI) LABA USAHA	(19.651.804.892)		<u>21.904.628.606</u>	OPERATING (LOSS) PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan – bersih	356.232.579		658.822.058	Finance income – net
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	4	(2.045.173.455)	Impairment losses of trade receivables
Beban pajak	(811.472.659)		(1.781.511.728)	Tax expenses
Kerugian penjualan aset tetap	(1.113.761.250)	8	-	Loss on sale of fixed assets
Kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	(3.769.826.062)	10	(8.729.361.100)	Impairment losses of exploration and evaluation assets
Denda	(4.410.624.038)		-	Penalties
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	(4.880.973.096)	9	(44.594.451.601)	Impairment losses of mining properties
Beban keuangan	(4.882.793.105)		(4.931.633.446)	Finance cost
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(6.461.909.498)		443.764.304	(Loss) gain on foreign exchange – net
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(69.295.030.512)	5	(7.937.637.631)	Impairment losses of other receivables
Rupa-rupa – bersih	(3.930.661.020)		(3.637.333.749)	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(99.200.818.661)		(72.554.516.348)	Total Other Expenses – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(118.852.623.553)		(50.649.887.742)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2,14d		INCOME TAX
Kini	(4.163.219.960)	14e	(20.694.857.579)	Current
Tangguhan	<u>28.313.737.889</u>	14f	<u>25.451.533.546</u>	Deferred
Jumlah	<u>24.150.517.929</u>		<u>4.756.675.967</u>	Total
RUGI TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	(94.702.105.624)		(45.893.211.775)	LOSS FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
RUGI TAHUN BERJALAN (Pindahan)	(94.702.105.624)		(45.893.211.775)	LOSS FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	421.750.000	17	443.810.000	Remeasurement of allowance for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(89.388.040)	14f	(93.165.740)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>332.361.960</u>		<u>350.644.260</u>	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(94.369.743.664)		(45.542.567.515)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi yang diatribusikan kepada:		2		Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(94.678.149.459)		(45.852.236.848)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(23.956.165)	21	(40.974.927)	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(94.702.105.624)</u>		<u>(45.893.211.775)</u>	Total
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:		2		Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(94.345.893.131)		(45.501.700.494)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(23.850.533)	21	(40.867.021)	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(94.369.743.664)</u>		<u>(45.542.567.515)</u>	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>(64,31)</u>	2,26	<u>(31,16)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	(Akumulasi kerugian) saldo laba / (Accumulated losses) retained earnings	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	147.536.317.900	(433.927.600)	200.776.029.071	(290.875.993)	5.283.069.165	352.870.612.543	76.813.975	352.947.426.518	Balance as at 1 January 2021
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	(5.176.505)	-	(5.176.505)	5.176.505	-	Transaction with non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:									Total comprehensive loss for the year:
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(45.852.236.848)	(45.852.236.848)	(40.974.927)	(45.893.211.775)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	350.536.354	350.536.354	107.906	350.644.260	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	147.536.317.900	(433.927.600)	200.776.029.071	(296.052.498)	(40.218.631.329)	307.363.735.544	41.123.459	307.404.859.003	Balance as at 31 December 2021
Penjualan saham treasuri	-	433.927.600	621.690.600	-	-	1.055.618.200	-	1.055.618.200	Sale of treasury shares
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:									Total comprehensive loss for the year:
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(94.678.149.459)	(94.678.149.459)	(23.956.165)	(94.702.105.624)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	332.256.328	332.256.328	105.632	332.361.960	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	147.536.317.900	-	201.397.719.671	(296.052.498)	(134.564.524.460)	214.073.460.613	17.272.926	214.090.733.539	Balance as at 31 December 2022
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20				Catatan 21/ Note 21		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	223.364.662.607	883.796.350.529	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(7.750.598.800)	(7.920.089.533)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	(276.934.424.035)	(833.891.354.347)	Payments to suppliers and for operating expenses
Arus kas (untuk) dari operasi – bersih	(61.320.360.228)	41.984.906.649	Cash flows (for) from operations – net
Penerimaan dari penghasilan keuangan	347.025.925	658.822.058	Receipt from finance income
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak	48.665.658.559	-	Proceeds from estimated claim for tax refunds
Pembayaran beban keuangan	(4.214.480.365)	(5.011.104.014)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(3.742.374.135)	(15.478.328.884)	Payment of income tax
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi	(20.264.530.244)	22.154.295.809	Net cash flows (for) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	250.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(266.300.770)	Increase in exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	(5.617.339.707)	(2.721.880.147)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(5.367.339.707)	(2.988.180.917)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi	63.133.388.929	-	Proceeds from other payables – related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	23.852.928.074	75.265.602.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan hasil penjualan saham treasury	1.055.618.200	-	Proceed from sale of treasury shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.015.631.531)	(444.579.529)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(14.856.498.074)	(76.661.703.000)	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(36.761.171.309)	(34.930.326.403)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	(54.002.121.398)	-	Repayment of other payables – related parties
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(19.593.487.109)	(36.771.006.932)	Net cash flows for financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(45.225.357.060)	(17.604.892.040)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
EFEK PERUBAHAN MATA UANG ASING	32.108.330	628.260.138	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	46.759.671.091	63.736.302.993	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.566.422.361	46.759.671.091	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 December 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426550 tanggal 8 Juli 2021.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP - Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015 Supplement No. 8833.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 7 July 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes to several provisions in the Company's articles of association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding General Meeting of Shareholders of a Public Limited Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0426550 dated 8 July 2021.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, trade and logistics. Currently, the Company is engaged in coal trading.

The Company holds IUP - Special Operation for the transportation and sales of coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which valid until 2020. Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated 22 April 2019, the Company obtained the first extension of IUP-OPK, whereby the holder of the first extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 22 April 2024.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

a. **Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 19).

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 6 : 7.

Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri 1 tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri 1 tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluwarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan**

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Independen)	:	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	:
Komisaris	:	Budi Kartika	:
Presiden Direktur	:	Aris Munandar	:
Direktur	:	Lyna	:
Direktur	:	Teguh Budi Santosa	:

1. **GENERAL (Continued)**

a. **Company Establishment (Continued)**

The Company is part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is the majority shareholder of the Company (Note 19).

b. **Company's Public Offering**

On 29 May 2017, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of 350,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 6 : 7.

Serie 1 Warrants give rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Serie 1 Warrants was started from 9 December 2017 until 9 June 2020. If Serie 1 Warrants were not exercised until end of the exercise period, such warrants would be expired, not valuable and not valid.

Until 9 June 2020, Serie 1 Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.

On 9 June 2017, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

President Commissioner (Independent)	:
Commissioner	:
President Director	:
Director	:
Director	:

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan** (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi Perusahaan.

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.466.225.500 dan Rp 2.346.435.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	:
Anggota	:	Febby Claudine	:
Anggota	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 94 dan 68 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees** (Continued)

Boards of Commissioners and Directors (Continued)

The key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Directors of the Company.

The key management has authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,466,225,500 and Rp 2,346,435,000 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Chairman	:	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	:
Member	:	Febby Claudine	:
Member	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:

Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company was Lyna as at 31 December 2022 and 2021.

Employees

As at 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 94 and 68 permanent employees, respectively (Unaudited).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan entitas anak langsung dan tidak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2022 %	2021 %		2022 Rp	2021 Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Adhikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	99,95	99,95	Praoperasi/ <i>Pre-operating</i>	275.404.561.579	268.357.684.427
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pembangkit Daya/ <i>Power Plant</i>	99,94	99,94	Praoperasi/ <i>Pre-operating</i>	15.074.262.704	15.152.225.540
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99	99,99	Praoperasi/ <i>Pre-operating</i>	1.948.339.472	2.088.298.316
Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ <i>Indirect ownership through AAP</i>							
PT Alfara Delta Persada (ADP)	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99,99	99,99	2006	275.389.852.595	268.183.442.889
Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ <i>Indirect ownership through PNS</i>							
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99,99	99,99	Praoperasi/ <i>Pre-operating</i>	1.938.204.563	2.002.229.576

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Adhikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham AAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AAP dari semula sebesar Rp 223.715.000.000 menjadi Rp 239.250.000.000 melalui penerbitan 15.535 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490462 tanggal 24 Desember 2021.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries**

As at 31 December 2022 and 2021, the consolidated direct and indirect subsidiaries are as follows:

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Adhikara Andalan Persada (AAP)

Based on Notarial Deed No. 29 dated 21 December 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of AAP from Rp 223,715,000,000 to Rp 239,250,000,000, through the issuance of 15,535 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490462 dated 24 December 2021.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak
(Lanjutan)

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADE dari semula sebesar Rp 16.134.000.000 menjadi Rp 16.750.000.000 melalui penerbitan 616 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490463 tanggal 24 Desember 2021.

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham PNS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PNS dari semula sebesar Rp 9.555.000.000 menjadi Rp 10.555.000.000 melalui penerbitan 1.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490468 tanggal 24 Desember 2021.

PT Alfara Delta Persada (ADP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADP dari semula sebesar Rp 223.233.000.000 menjadi Rp 238.233.000.000 melalui penerbitan 30.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh AAP. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490474 tanggal 24 Desember 2021.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries
(Continued)

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Based on Notarial Deed No. 30 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of ADE from Rp 16,134,000,000 to Rp 16,750,000,000, through the issuance of 616 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490463 dated 24 December 2021.

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)

Based on Notarial Deed No. 31 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of PNS resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of PNS from Rp 9,555,000,000 to Rp 10,555,000,000, through the issuance of 1,000 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490468 dated 24 December 2021.

PT Alfara Daya Persada (ADP)

Based on Notarial Deed No. 32 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of ADP resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of ADP from Rp 223,233,000,000 to Rp 238,233,000,000, through the issuance of 30,000 new shares, which were fully subscribed by AAP. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490474 tanggal 24 December 2021.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak
(Lanjutan)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham BBJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BBJ dari semula sebesar Rp 9.255.700.000 menjadi Rp 10.250.000.000 melalui penerbitan 9.943 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PNS. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490478 tanggal 24 Desember 2021.

e. **Izin Usaha Pertambangan**

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries
(Continued)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

Based on Notarial Deed No. 33 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of BBJ resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of BBJ from Rp 9,255,700,000 to Rp 10,250,000,000, through issuance of 9,943 new shares, which were fully subscribed by PNS. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490478 dated 24 December 2021.

e. **Mining Business Permits**

Pemegang izin/ License holder	Nomor/ Number	Tanggal mulai berlaku/ Effective date	Jenis Izin/ Type of permit	Periode/ Period (Tahun/ Year)	Luas wilayah/ Area	Lokasi/ Location
ADP	No. 503/372/IUP- OP/DPMPSTP/III/2 017	2 Maret 2017/ 2 March 2017	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.089 ha	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan
BBJ Catatan 32/ Note 32	No. 503/433/IUP- OP/DPMPSTP/III/2 018	8 Maret 2018/ 8 March 2018	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	20	6.000 ha	Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ District of West Kutai, Province of East Kalimantan

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

f. **Area Pertambangan**

Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License (IUP) owner	Nama lokasi/ Name of location	Tanggal perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Date of Mining Operating License granted	Tanggal berakhir/ Expiry date	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton) - Tidak Diaudit/ Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes) - Unaudited	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember (Ribuan Ton)/ Total accumulated mineable reserves as at 31 December (Thousand Tonnes)	
					2022	2021
IUP Produksi/ Production						
ADP	Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	2 Maret/ March 2017	2 Maret/ March 2027	10.900	2.301	2.133

• Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCMII - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama/ Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KCMII Technical Report – March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2022 either on prospective or retrospective basis:

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2022

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan Grup pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards which become effective in 2022

The adoption of the following amendments and revised accounting standards of the accounting standard, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting";
- Amendment to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual Improvement of SFAS No. 71: "Financial Instrument";
- Annual Improvement of SFAS No 73: "Leases".

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group's financial statements for the current period.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tanguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah".

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Not effective for the year beginning as at 1 January 2022

The below standards will be effective on 1 January 2023:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction";
- Amendment of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting".

The below standards will be effective on 1 January 2024:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- SFAS No. 74: "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Business Combination Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

**d. Business Combination Among Entities Under
Common Control** (Continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - (h) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the entity.*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other current assets and other non-current asset.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable – related parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at fair value through profit or loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (*FVOCI*) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at *FVTPL*:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or *FVOCI* as described above are measured at *FVTPL*.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance (ECL).

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi batubara ditetapkan dengan metode biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode pembelian rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value. The value of finished goods of coal is determined by using average production cost method and the value of supplies is determined by using average purchase method.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

j. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructures
Alat penambangan	16	Mining equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipments and furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets except land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

k. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

k. Leases

The Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and*
- *leases of low value assets.*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset; and
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 20.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 20.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisitions of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an *area of interest* basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an *area of interest* are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest*, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".

n. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation (Continued)

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731	14.269	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.659	10.534	1 Singapore Dollar (SG\$)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Borrowings

Borrowings represents fund received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

q. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

t. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

t. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") sesuai dengan PP 35/2021, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Allowance for Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") in accordance with PP 35/2021, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto

v. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 20), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- Net interest expense or income.

v. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 20), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

w. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

x. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusi dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2022 dan 2021, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

In 2022 and 2021, the Group operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

ab. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 8 untuk nilai tercatat aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 8 for the carrying value of fixed assets.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (Lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Provision for expected credit losses of receivables (Continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Cadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment losses of non-financial assets (Continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Allowance for environmental reclamation and rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required reclamation and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The allowance recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

(b) Significant accounting judgments

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Significant accounting judgments (Continued)

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on Hand
Dolar Singapura	151.765.239	266.583.971	Singapore Dollar
Rupiah	64.977.232	127.386.215	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.719.265	5.707.569	United States Dollar
Jumlah kas	<u>221.461.736</u>	<u>399.677.755</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	488.009.062	491.767.221	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	383.533.207	23.508.795.250	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	235.716.725	256.508.037	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	40.393.317	76.679.160	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank UOB Indonesia	14.689.779	15.525.661	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.822.231	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-jumlah	<u>1.162.342.090</u>	<u>24.352.097.560</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.505.339	60.490.144	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50.061.705	45.800.351	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	47.291.402	21.872.262.985	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	25.727.107	25.029.538	PT Bank Bukopin Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	32.982	2.885.858	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.426.900	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-jumlah	<u>182.618.535</u>	<u>22.007.895.776</u>	Sub-total
Jumlah Bank	<u>1.344.960.625</u>	<u>46.359.993.336</u>	Total Cash in Banks
Jumlah	<u>1.566.422.361</u>	<u>46.759.671.091</u>	Total

Kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 11.909 dan SG\$ 13.017 pada tanggal 31 Desember 2022, dan US\$ 1.542.757 dan SG\$ 25.307 pada tanggal 31 Desember 2021.

Cash on hand and in banks denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 11,909 and SG\$ 13,017 as at 31 December 2022, and US\$ 1,542,757 and SG\$ 25,307 as at 31 December 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2022 and 2021, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu bara, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	2.045.173.455
Dolar Amerika Serikat		
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	3.462.702.529	-
Lingholm, Pte., Ltd.	-	11.830.274.675
Sub-jumlah	3.462.702.529	11.830.274.675
Jumlah	5.507.875.984	13.875.448.130
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.045.173.455)	(2.045.173.455)
Jumlah – Bersih	<u>3.462.702.529</u>	<u>11.830.274.675</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	2.045.173.455	-
Penambahan tahun berjalan	-	2.045.173.455
Saldo akhir	<u>2.045.173.455</u>	<u>2.045.173.455</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	11.830.274.675
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	3.462.702.529	-
31 – 60 hari	-	-
61 – 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	2.045.173.455	2.045.173.455
Jumlah	<u>5.507.875.984</u>	<u>13.875.448.130</u>

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents the amount due from customers with respect to the sales of coal, with details as follows:

Rupiah	
PT Ketapang Arya Power	
United States Dollar	
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	
Lingholm, Pte., Ltd.	
Sub-total	
Total	
Less:	
Allowances for impairment losses	
Total – Net	

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

Beginning balance	
Addition during the year	
Ending balance	

As at 31 December 2022 and 2021, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired	
Past due:	
1 – 30 days	
31 – 60 days	
61 – 90 days	
Over 90 days	
Total	

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 220.120 dan US\$ 829.089.

Piutang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

As at 31 December 2022 and 2021, trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 220,120 and US\$ 829,089, respectively.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

5. OTHERS RECEIVABLES

The detail of other receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
PT Kencana Prima Mulia	-	977.785.600	PT Kencana Prima Mulia
Pihak ketiga			Third parties
PT Gunung Bara Utama (Catatan 7 dan 30)	69.295.030.512	-	PT Gunung Bara Utama (Note 7 and 30)
PT Batuah Energy Prima	30.917.538.419	29.366.547.181	PT Batuah Energy Prima
PT Permata Resource Borneo Makmur	30.234.642.461	27.819.334.867	PT Permata Resource Borneo Makmur
PT Karya Buana Sejahtera	3.619.987.336	3.271.937.499	PT Karya Buana Sejahtera
Lain-lain	6.404.496.382	6.957.024.223	Others
Sub-jumlah	140.471.695.110	67.414.843.770	Sub-total
Jumlah	140.471.695.110	68.392.629.370	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(139.576.235.834)	(65.966.856.682)	Allowances for impairment losses
Jumlah – Bersih	895.459.276	2.425.772.688	Total – Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	65.966.856.682	57.715.499.546	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	69.295.030.512	7.937.637.631	Addition during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(167.697.006)	Recovery during the year
Dampak selisih kurs	4.314.348.640	481.416.511	Effect from difference in foreign currency
Saldo akhir	139.576.235.834	65.966.856.682	Ending balance

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 2.950.991.

As at 31 December 2022 and 2021, other receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 2,950,991, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

As at 31 December 2022 and 2021, none of the other receivables were pledged as collateral.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Batu bara	30.159.243.448	13.904.389.115
Bahan bakar	530.893.253	362.175.551
Suku cadang	345.590.271	-
Jumlah	<u>31.035.726.972</u>	<u>14.266.564.666</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan belum diasuransikan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 31.899.239.219 dan Rp 534.223.587.238 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan batu bara milik ADP, entitas anak tidak langsung, masing-masing senilai Rp 30.159.243.448 dan Rp 13.904.389.115 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

6. INVENTORIES

The detail of inventories is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	30.159.243.448	13.904.389.115	Coal
	530.893.253	362.175.551	Fuel
	345.590.271	-	Spareparts
Jumlah	<u>31.035.726.972</u>	<u>14.266.564.666</u>	Total

As at 31 December 2022 and 2021, the entire inventories had not yet been insured.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 31,899,239,219 and Rp 534,223,587,238 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 23).

As at 31 December 2022 and 2021, the entire coal inventories of ADP, an indirect subsidiary, worth Rp 30,159,243,448 and Rp 13,904,389,115, respectively, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 16).

As at 31 December 2022 and 2021, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka		
Kontraktor dan pemasok	8.344.889.505	87.590.475.614
Lain-lain	252.500.102	153.761.748
Sub-jumlah	8.597.389.607	87.744.237.362
Beban dibayar di muka	<u>843.631.114</u>	<u>279.227.692</u>
Jumlah	<u>9.441.020.721</u>	<u>88.023.465.054</u>

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan dan pembelian solar.

Pada tahun 2022, uang muka pemasok kepada PT Gunung Bara Utama sebesar Rp 69.295.030.512 direklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 5 dan 30).

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	8.344.889.505	87.590.475.614	Advances
	252.500.102	153.761.748	Contractor and suppliers
			Others
Sub-jumlah	8.597.389.607	87.744.237.362	Sub-total
Beban dibayar di muka	<u>843.631.114</u>	<u>279.227.692</u>	Prepayments
Jumlah	<u>9.441.020.721</u>	<u>88.023.465.054</u>	Total

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining services and the purchase of diesel fuel.

In 2022, advances to suppliers to PT Gunung Bara Utama amounting to Rp 69,295,030,512 was reclassified to other receivables (Note 5 and 30).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan					At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	6.419.836.651	460.383.100	-	6.880.219.751	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.509.678.427	84.257.074	-	42.593.935.501	Infrastructures
Alat penambangan	68.647.225.266	1.039.785.000	1.540.248.000	68.146.762.266	Mining equipments
Kendaraan	14.170.360.819	10.472.975.066	-	24.643.335.885	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.255.581.806	55.116.633	-	5.310.698.439	Office equipments and furnitures
Jumlah biaya perolehan	169.762.544.769	12.112.516.873	1.540.248.000	180.334.813.642	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	649.422.057	384.692.081	-	1.034.114.138	Buildings and facilities
Infrastruktur	9.677.693.725	2.245.256.689	-	11.922.950.414	Infrastructures
Alat penambangan	25.803.323.639	4.209.592.578	176.486.750	29.836.429.467	Mining equipments
Kendaraan	8.979.436.076	2.085.323.461	-	11.064.759.537	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.233.553.267	337.382.707	-	4.570.935.974	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	49.343.428.764	9.262.247.516	176.486.750	58.429.189.530	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	120.419.116.005			121.905.624.112	Carrying amount

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Biaya perolehan						At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	3.242.258.151	782.192.200	-	2.395.386.300	6.419.836.651	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	175.215.201	-	-	42.509.678.427	Infrastructures
Alat penambangan	65.916.957.266	1.262.040.000	-	1.468.228.000	68.647.225.266	Mining equipments
Kendaraan	13.195.990.100	974.370.719	-	-	14.170.360.819	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.007.539.279	248.042.527	-	-	5.255.581.806	Office equipments and furnitures
Sub-jumlah	162.457.069.822	3.441.860.647	-	3.863.614.300	169.762.544.769	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	3.863.614.300	-	-	(3.863.614.300)	-	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	166.320.684.122	3.441.860.647	-	-	169.762.544.769	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	354.780.713	294.641.344	-	-	649.422.057	Buildings and facilities
Infrastruktur	7.456.998.687	2.220.695.038	-	-	9.677.693.725	Infrastructures
Alat penambangan	21.108.305.355	4.695.018.284	-	-	25.803.323.639	Mining equipments
Kendaraan	7.915.870.589	1.063.565.487	-	-	8.979.436.076	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.841.189.724	392.363.543	-	-	4.233.553.267	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	40.677.145.068	8.666.283.696	-	-	49.343.428.764	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	125.643.539.054				120.419.116.005	Carrying amount

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	6.288.503.358
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.973.744.158
Jumlah	9.262.247.516

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian kerugian sebagai berikut:

	2022
Hasil penjualan	250.000.000
Jumlah tercatat	(1.363.761.250)
Kerugian atas penjualan aset tetap – bersih	(1.113.761.250)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan luas total 427.811 m².

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 14.806.806.500 dan Rp 4.068.121.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Aset tetap milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 36.303.948.586 dan Rp 40.669.131.741 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap berupa kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 10.928.881.566 dan Rp 1.430.277.219 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2021	
	6.773.929.056	Cost of sales (Note 23)
	1.892.354.640	General and administrative expenses (Note 25)
Total	8.666.283.696	

Deductions of fixed assets for the year ended 31 December 2022 comprise sale of fixed assets with detail of resulting loss as follows:

	2021	
	-	Proceeds from sale
	-	Carrying amount
Loss on sale of fixed assets – net	-	

The Group owns several plots of land located at Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with rights of ownership based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) with a total area of 427,811 m².

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to with a total sum insured amounting to Rp 14,806,806,500 and Rp 4,068,121,500 as at 31 December 2022 and 2021, respectively. Other fixed assets had not yet been covered by insurance.

Fixed assets owned by ADP, an indirect subsidiary, with carrying amount Rp 36,303,948,586 and Rp 40,669,131,741, as at 31 December 2022 and 2021, respectively, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 16).

As at 31 December 2022 and 2021, vehicles with carrying amount Rp 10,928,881,566 and Rp 1,430,277,219 respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 15).

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 8.188.985.850 dan Rp 7.407.722.726.

8. FIXED ASSETS (Continued)

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

As at December 31, 2022 and 2021, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operation were amounting to Rp 8,188,985,850 and Rp 7,407,722,726, respectively.

9. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

9. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties owned by ADP, an indirect subsidiary, with detail as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tambang dalam pengembangan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	Mines under development Block AN
Tambang yang berproduksi Blok AM Blok AW	45.265.580.745 18.547.397.808	45.265.580.745 18.547.397.808	Mines in production Block AM Block AW
Sub-jumlah	63.812.978.553	63.812.978.553	Sub-total
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799	Total
Akumulasi amortisasi	(37.593.762.831)	(36.582.439.083)	Accumulated amortization
Jumlah	81.032.556.968	82.043.880.716	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.012.469.016)	(46.131.495.920)	Less: Allowances for impairment losses
Bersih	<u>30.020.087.952</u>	<u>35.912.384.796</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of mining properties is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	46.131.495.920	1.537.044.319	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	4.880.973.096	44.594.451.601	Addition during the year
Saldo akhir	<u>51.012.469.016</u>	<u>46.131.495.920</u>	Ending Balance

Seluruh beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 1.011.323.748 dan Rp 803.442.866 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 23).

The entire amortization expenses of mining properties were allocated to cost of sales amounting to Rp 1,011,323,748 and Rp 803,442,866 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 23).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2022
ADP	63.800.120.101	-	(3.769.826.062)	60.030.294.039	ADP
BBJ	8.729.361.100	-	(8.729.361.100)	-	BBJ
Jumlah tercatat	72.529.481.201	-	(12.499.187.162)	60.030.294.039	Carrying amount
2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2021
ADP	63.583.050.101	217.070.000	-	63.800.120.101	ADP
BBJ	8.680.130.330	49.230.770	(8.729.361.100)	-	BBJ
Jumlah tercatat	72.263.180.431	266.300.770	(8.729.361.100)	63.800.120.101	Carrying amount

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	8.729.361.100	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	3.769.826.062	8.729.361.100	Addition during the year
Saldo akhir	12.499.187.162	8.729.361.100	Ending Balance

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

As at 31 December 2022 and 2021, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	17.295.096.905	17.291.215.440	Reclamation and mine closure guarantee
Lainnya	400.000.000	400.000.000	Others
Jumlah	17.695.096.905	17.691.215.440	Total

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dibentuk Grup berupa deposito dan dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

Reclamation and mine closure guarantee are provided by the Group in the form of deposits and subjected to be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for the year.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Shen Hua Hong Kong International Trading Limited	20.256.490.776	18.193.921.605
PT Aminco Jaya Persada	5.443.783.725	3.684.361.171
HMS Bergbau AG	1.712.185.007	2.266.865.518
PT Triputra Energi Megantara	1.652.822.540	-
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.	1.025.014.499	-
PT Sinar Kumala Naga	600.107.379	600.107.378
CV Cahaya Rizky Abadi	546.160.816	-
Born Techindo	515.716.057	281.264.133
PT Cahaya Mas Solusindo	479.052.521	-
PT AHK Testing Indonesia	353.879.644	-
PT Arlin Jaya Mandiri	-	293.063.922
Lain-lain	2.331.029.201	1.582.196.003
Jumlah	<u>34.916.242.165</u>	<u>26.901.779.730</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 1.449.067 dan US\$ 1.433.952.

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The detail of trade payables by suppliers is as follows:

Shen Hua Hong Kong International Trading Limited
PT Aminco Jaya Persada
HMS Bergbau AG
PT Triputra Energi Megantara
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.
PT Sinar Kumala Naga
CV Cahaya Rizky Abadi
Born Techindo
PT Cahaya Mas Solusindo
PT AHK Testing Indonesia
PT Arlin Jaya Mandiri
Others
Total

As at 31 December 2022 and 2021, trade payables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 1,449,067 and US\$ 1,433,952, respectively.

Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pengapalan	7.904.474.339	9.227.074.067
Tenaga ahli	854.440.579	2.835.254.081
Bunga	793.723.128	57.041.326
Gaji dan tunjangan	609.749.870	536.323.958
Lain-lain	207.098.788	1.004.000.000
Jumlah	<u>10.369.486.704</u>	<u>13.659.693.432</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban yang masih harus dibayar dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 184.652 dan US\$ 184.113.

13. ACCRUED EXPENSES

Barging
Professional fee
Interest
Salary and allowance
Others

As at 31 December 2022 and 2021, accrued expenses denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 184,652 and US\$ 184,113, respectively.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 22	70.131.909	-	Article 22
Pasal 23	97.233.756	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>582.360.676</u>	Value Added Tax
Sub-jumlah	167.365.665	582.360.676	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>515.164.380</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>167.365.665</u></u>	<u><u>1.097.525.056</u></u>	Total

b. Taksiran tagihan pajak

b. Estimated claim for tax refunds

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar			Current
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	17.164.680.419	49.149.922.512	Value Added Tax
Tidak Lancar			Non-current
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A:			Income Tax Article 28A:
Tahun pajak 2021	<u>787.564.500</u>	<u>787.564.500</u>	Fiscal year 2021
Jumlah	<u><u>17.952.244.919</u></u>	<u><u>49.937.487.012</u></u>	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	247.500	3.418.631	Article 4 (2)
Pasal 15	-	1.514.906	Article 15
Pasal 21	353.165.368	278.735.523	Article 21
Pasal 22	779.239.060	785.585.287	Article 22
Pasal 23	74.509.758	53.998.346	Article 23
Pasal 29:			Article 29:
Tahun fiskal 2022	507.893.416	-	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2021	425.224.760	512.272.351	Fiscal year 2021
Pajak Pertambahan Nilai	<u>69.300.000</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u><u>2.209.579.862</u></u>	<u><u>1.635.525.044</u></u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	4.000.000	10.135.237	Article 4 (2)
Pasal 21	286.272.090	294.424.656	Article 21
Pasal 23	274.832.368	121.418.992	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.187.555.334</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u><u>2.752.659.792</u></u>	<u><u>425.978.885</u></u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>4.962.239.654</u></u>	<u><u>2.061.503.929</u></u>	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefits (Expenses)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak penghasilan badan: Perusahaan			Corporate income tax expenses: The Company
Beban pajak penghasilan kini	(4.163.219.960)	(13.377.493.970)	Current corporate income tax expense
Penyesuaian tahun fiskal 2019	-	(6.544.742.400)	Adjustment on 2019 fiscal year
Sub-jumlah	(4.163.219.960)	(19.922.236.370)	Sub-total
Entitas anak	-	(772.621.209)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(4.163.219.960)	(20.694.857.579)	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan: Perusahaan	13.211.766.947	413.080.985	Deferred tax benefits: The Company
Entitas anak	15.101.970.942	25.038.452.561	Subsidiaries
Sub-jumlah	28.313.737.889	25.451.533.546	Sub-total
Jumlah	<u>24.150.517.929</u>	<u>4.756.675.967</u>	Total

e. Pajak Penghasilan Badan

e. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(118.852.623.553)	(50.649.887.742)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	70.300.104.286	116.772.425.532	Loss before income tax of the subsidiaries
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(48.552.519.267)	66.122.537.790	(Loss) profit before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	952.094.790	2.075.332.881	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(23.507.034)	(131.814.207)	Finance income subjected to final tax
Jumlah beda tetap	928.587.756	1.943.518.674	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	69.295.030.512	2.340.173.455	Impairment losses of other receivables
Imbalan pasca-kerja	240.585.000	1.634.000	Post-employment benefits
Jumlah beda temporer	69.535.615.512	2.341.807.455	Total temporary differences:
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	<u>21.911.684.001</u>	<u>70.407.863.919</u>	Estimated taxable profit for the year

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

e. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund) is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax expenses:</i>
Perusahaan	4.163.219.960	13.377.493.970	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>4.163.219.960</u>	<u>13.377.493.970</u>	<i>Sub-total corporate income tax expense</i>
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			<i>Less: income tax credit</i>
Perusahaan	(3.655.326.544)	(12.865.221.619)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>-</u>	<u>(787.564.500)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan			<i>Estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund)</i>
Perusahaan	507.893.416	512.272.351	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>-</u>	<u>(787.564.500)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u><u>507.893.416</u></u>	<u><u>(275.292.149)</u></u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(118.852.623.553)	(50.649.887.742)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>70.300.104.286</u>	<u>116.772.425.532</u>	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>(48.552.519.267)</u>	<u>66.122.537.790</u>	<i>(Loss) profit before income tax of the Company (Brought forward)</i>

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

e. Corporate Income Tax (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	(48.552.519.267)	66.122.537.790	(Loss) profit before income tax of the Company (Carried forward)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	9.224.978.660	(12.563.282.180)	Income tax calculated using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(180.898.009)	(394.313.247)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	4.466.336	25.044.699	Finance income subjected to final tax
Penyesuaian	-	(31.862.257)	Adjustment
Penyesuaian tahun fiskal 2019 (Catatan 14g)	-	(6.544.742.400)	Adjustment on 2019 fiscal year (Note 14g)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	9.048.546.987	(19.509.155.385)	Income tax expenses The Company
Entitas anak	15.101.970.942	24.265.831.352	Subsidiaries
Jumlah	<u>24.150.517.929</u>	<u>4.756.675.967</u>	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 kepada DJP.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit for the year ended 31 December 2022 was based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable profit reported in the Annual Corporate Income Tax Return.

On 12 May 2022, the Company had submitted the Corporate Income Tax Return for 2021 fiscal year to the DGT.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

f. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

2022

		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ <i>Credited (charged) to</i> statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to</i> other comprehensive income		2022
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning			Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Cadangan imbalan pasca-kerja	174.950.480	45.711.150 (21.514.080)	199.147.550	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	388.582.956	-	-	388.582.956	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	84.550.000	13.166.055.797	-	13.250.605.797	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	648.083.436	13.211.766.947 (21.514.080)	13.838.336.303	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	11.432.940.497	12.654.949.702	-	24.087.890.199	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.738.113.805 (284.938.536)	-	2.453.175.269	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	356.924.920	52.703.200 (67.873.960)	341.754.160	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	1.920.459.442	829.361.734	-	2.749.821.176	Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	10.148.929.102	1.073.814.081	-	11.222.743.183	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	14.414.808.469	949.156.702	-	15.363.965.170	Allowance for impairment losses of other receivables
	41.012.176.235	15.275.046.883 (67.873.960)	56.219.349.157	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.622.207)	(173.075.941)	-	(214.698.148)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	40.970.554.028	15.101.970.942 (67.873.960)	56.004.651.009	Sub-total
Jumlah	41.618.637.464	28.313.737.889 (89.388.040)	69.842.987.312	Total

f. Deferred Tax Assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2022 and 2021, are as follows:

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

f. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Continued)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2022 and 2021, are as follows: (Continued)

2021		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning				Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Cadangan imbalan pasca-kerja	202.965.600	310.460	(28.325.580)	174.950.480	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	388.582.956	-	388.582.956	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	60.362.431	24.187.569	-	84.550.000	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	263.328.031	413.080.985	(28.325.580)	648.083.436	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	11.432.940.497	-	11.432.940.497	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.597.106.199	141.007.606	-	2.738.113.805	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	434.169.120	(12.404.040)	(64.840.160)	356.924.920	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	1.920.459.442	-	1.920.459.442	Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	338.149.750	9.810.779.352	-	10.148.929.102	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	12.627.516.558	1.787.291.911	-	14.414.808.469	Allowance for impairment losses of other receivables
	15.996.941.627	25.080.074.768	(64.840.160)	41.012.176.235	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(41.622.207)	-	(41.622.207)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	15.996.941.627	25.038.452.561	(64.840.160)	40.970.554.028	Sub-total
Jumlah	16.260.269.658	25.451.533.546	(93.165.740)	41.618.637.464	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 214.698.148 dan Rp 41.622.207, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had potential deferred tax assets which were not recognized of Rp 214,698,148 and Rp 41,622,207, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

g. **Surat ketetapan pajak**

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 15 (PPh 15), pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), pajak penghasilan pasal 22 (PPh 22), pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23), pajak penghasilan pasal 26 (PPh 26), pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) (PPh 4(2)), pajak penghasilan badan (PPh Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut:

g. **Tax assessment letter**

In 2022 and 2021, the Group had received a number of underpayment of tax assessment letters (SKPKB), overpayment of tax assessment letters (SKPLB) and tax collection letters (STP) with respect to income tax article 15 (PPh 15), income tax article 21 (PPh 21), income tax article 22 (PPh 22), income tax article 23 (PPh 23), income tax article 26 (PPh 26), income tax article 4 section (2) (PPh 4(2)), corporate income tax (PPh Badan) and Value Added Tax (PPN) from the Directorate General of Taxes (DGT) as follows:

Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB dan STP/ Year issued SKPKB, SKPLB and STP	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Fiskal/ Fiscal year	Jumlah yang dapat ditagih (terutang) atas SKPKB, SKPLB dan STP yang diterbitkan/ The amount which can be claimed (payable) on the SKPKB, SKPLB and STP issued
Perusahaan/ The Company:			
<u>STP</u>			
2022	PPh 21	2021	(18.703.096)
2022	PPh 23	2021	(5.637.674)
2022	PPh Badan	2021	(1.000.000)
2022	PPN	2021	(432.740.540)
<u>SKPKB</u>			
2021	PPN	2021	(23.339.598)
<u>SKPLB</u>			
2022	PPN	2022	5.579.564.895
2022	PPN	2021	39.898.199.850
Entitas Anak/ Subsidiary – ADP			
<u>STP</u>			
2021	PPh 23	2019	(14.495.625)
2021	PPh 23	2021	(1.095.641)
<u>SKPKB</u>			
2021	PPh Badan	2017	(1.110.102.153)
2021	PPh 4 (2)	2017	(33.023.885)
2021	PPh 15	2017	(39.601.274)
2021	PPh 21	2017	(8.171.987)
2021	PPh 22	2017	(547.222.232)
2021	PPh 23	2017	(282.949.400)
2021	PPh 26	2017	(64.351.916)
2021	PPN	2017	(32.175.958)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

g. Tax assessment letter (Continued)

2021

**Jumlah yang dapat ditagih (terutang)
atas SKPKB, SKPLB dan
STP yang diterbitkan/
The amount which can
be claimed (payable) on the SKPKB,
SKPLB and STP issued**

Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB dan STP/ Year issued SKPKB, SKPLB and STP	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Fiskal/ Fiscal year	
Perusahaan/ The Company:			
<u>STP</u>			
2021	PPh 4 (2)	2019	(9.700.000)
2021	PPh 21	2020	(6.176.861)
2021	PPh 22	2021	(57.011.969)
2021	PPN	2020	(18.979.528)
2021	PPN	2021	(71.218.541)
<u>SKPKB</u>			
2021	PPh Badan	2019	(880.522.557)
2021	PPh 15	2019	(157.615.122)
2021	PPh 23	2019	(121.155.858)
2021	PPh 22	2019	(18.760.878)
2021	PPh 21	2019	(46.927.754)
2021	PPN	2021	(131.700.750)
<u>SKPLB</u>			
2021	PPN	2020	6.618.250.495
2021	PPN	2021	11.173.440.821
Entitas Anak/ Subsidiary – ADP			
<u>STP</u>			
2021	PPh 23	2019	(14.495.625)
2021	PPh 23	2021	(1.095.641)
<u>SKPKB</u>			
2021	PPh Badan	2017	(1.110.102.153)
2021	PPh 4 (2)	2017	(33.023.885)
2021	PPh 15	2017	(39.601.274)
2021	PPh 21	2017	(8.171.987)
2021	PPh 22	2017	(547.222.232)
2021	PPh 23	2017	(282.949.400)
2021	PPh 26	2017	(64.351.916)
2021	PPN	2017	(32.175.958)

Grup menyetujui surat ketetapan tersebut dan mencatat selisih antara penetapan DJP dengan nilai yang telah dilaporkan atas pajak penghasilan badan sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" sedangkan untuk pajak-pajak lainnya dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group agreed with the assessment letters and recorded the difference between the DGT assessment and the reported amount of corporate income tax as part of "Current Income Taxes" while other taxes are recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut Perusahaan dapat memperoleh tarif pajak lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%.

14. TAXATION (Continued)

h. Administration

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and /or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, respectively.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable tax rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower tax rate for the relevant Fiscal Year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 3%.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2022	2021
PT Mandiri Tunas Finance	6.478.392.249	-
PT BCA Finance	229.848.295	129.538.403
PT Toyota Astra Financial Service	30.377.670	117.185.077
PT Dipo Star Finance	-	371.417.526
Jumlah	6.738.618.214	618.141.006

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Service
PT Dipo Star Finance

Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum: Sampai dengan 1 tahun	3.111.646.400	603.261.800
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	<u>4.663.524.200</u>	<u>30.844.000</u>
Sub-jumlah	7.775.170.600	634.105.800
Dikurangi: bunga yang belum diakui	<u>1.036.552.386</u>	<u>15.964.794</u>
Nilai kini atas pembayaran minimum	6.738.618.214	618.141.006
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.626.196.701</u>	<u>587.763.334</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>4.112.421.513</u></u>	<u><u>30.377.672</u></u>

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 6,83% - 12,01% per tahun dan 1,63% - 7,35% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 12 (dua belas) – 36 (tiga puluh enam) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 8).

Grup mencatat kendaraan tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 8).

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

The future minimum payments of consumer financing payables and the present value of the minimum payments as at 31 December 2022 and 2021, are as follows:

<i>Consumer financing payables - minimum payment: Up to 1 year</i>
<i>Over 1 year to 3 years</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Less: unrecognized interest</i>
<i>Present value of minimum payment</i>
<i>Less: current portion</i>
<i>Long-term portion</i>

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles, bearing effective interest rate of ranging between 6.83% - 12.01% per annum and 1.63% - 7.35% per annum in 2022 and 2021, respectively, with term of financing of ranging between 12 (twelve) – 36 (thirty-six) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles (Note 8).

The Group recorded such vehicles as part of the Group's fixed assets (Note 8).

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>8.996.430.000</u>	<u>-</u>
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>		
Entitas Anak – ADP		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	20.023.670.875	53.098.228.302
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(<u>20.023.670.875</u>)	(<u>34.935.507.720</u>)
Bagian jangka panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>18.162.720.582</u></u>

Short-term Bank Loans

The Company
PT Bank Central Asia Tbk

Long-term Bank Loans

Subsidiary – ADP
*Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia (LPEI)*

Less: current portion

Long-term portion

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 01958 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Rekening Koran dan fasilitas Kredit Ekspor dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan US\$ 500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2022.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Surat No. 00506/PSB/SPPJ/2022 tanggal 15 September 2022, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi:

	Fasilitas Rekening Koran/ Overdraft Facility
Batas maksimum kredit	Rp 9.000.000.000
Tingkat bunga	9,5%
Tanggal jatuh tempo	16 Juli/ July 2023

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 14.856.498.074. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank jangka pendek yang terutang sebesar Rp 8.996.430.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3843 milik Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama, yang berlokasi di Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1402 milik lie Dewi Koestanto, yang berlokasi di Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Kecamatan Megamendung, Bogor.

16. BANK LOANS (Continued)

The Company

Short-term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Loan Agreement Letter No. 01958 dated 16 July 2021, the Company obtained Overdraft facility and Export Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit limit of Rp 7,000,000,000 and US\$ 500,000, respectively. The loan bears interest rate of 9.25% and 5.5% per annum, respectively, and will be due for repayment on 16 July 2022.

The loan agreement was amended several times, most recently through Letter No. 00506/PSB/SPPJ/2022 dated 15 September 2022, whereby the terms of the loan was amended to be:

	Fasilitas Kredit Ekspor/ Export Credit Facility	
US\$ 500.000		Maximum credit limit
5%		Interest rate
16 Juli/ July 2023		Due for repayment date

In 2022, Company had made repayments amounting to Rp 14,856,498,074. As at 31 December 2022, the outstanding balance of short-term bank loan was amounting to Rp 8,996,430,000.

These loan facilities are secured by:

- Land with rights of ownership of Freehold Title (SHM) certificate No. 3843 owned by Aris Munandar, a shareholder and president director, located at Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Sub-district Kebayoran Lama, South Jakarta.
- Land with rights of ownership of Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1402 owned by lie Dewi Koestanto, located at Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Sub-district Megamendung, Bogor.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – ADP

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 5.091.519. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 4.815.254. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga No. BS.0220/RST/06/2020 tanggal 24 Juni 2020, tingkat suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan fasilitas Kredit Investasi Ekspor turun sebesar 0,5% menjadi sebesar 5,75% per tahun yang berlaku sampai dengan indeks harga batubara diatas atau sama dengan US\$ 33,50 per MT.

Selama tahun 2022 dan 2021, ADP telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 2.448.350 dan US\$ 2.476.450. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka Panjang yang terutang masing-masing sebesar US\$ 1.272.880 dan US\$ 3.721.230.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 8);
- Persediaan batu bara (Catatan 6);
- Piutang usaha;
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – ADP

Long-term Bank Loans

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Export Working Capital Credit

Based on Notarial Deed No. 9 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 610/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of US\$ 5,091,519. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Based on Notarial Deed No. 8 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 611/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Investment Credit facility from LPEI with a maximum credit limit of US\$ 4,815,254. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Based on Interest Rate Reduction Notification Letter No. BS.0220/RST/06/2020 dated 24 June 2020, the interest rate of Export Working Capital Credit facility and Export Investment Credit facility were decreased by 0.5% to 5.75% per annum until the coal price index reaches over or equal to US\$ 33.50 per MT.

In 2022 and 2021, ADP had made repayments amounting to US\$ 2,448,350 and US\$ 2,476,450, respectively. As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding balance of long-term bank loan was amounting to US\$ 1,272,880 and US\$ 3,721,230, respectively.

These loan facilities are secured by:

- *Fixed assets in the form of land, machineries and equipments and vehicles (Note 8);*
- *Coal inventories (Note 6);*
- *Trade receivables;*
- *Pledged shares of AAP, a subsidiary; and*
- *Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, a related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, a related party, and Aris Munandar, a shareholder and president director.*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – ADP (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
(Lanjutan)

Kredit Investasi Ekspor (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ADP, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ADP, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham.
- Melakukan merger dan akuisisi.
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- Memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, ADP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. ADP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, ADP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan diatas, kecuali pemenuhan atas rasio-rasio keuangan.

17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 88 dan 64 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – ADP (Continued)

Long-term Bank Loans (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
(Continued)

Export Investment Credit (Continued)

On loans received by the ADP, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the ADP, which generally include the followings:

- To amend the company's articles of association, changes in capital structure, composition of shareholders or Board of Director and Commissioners.
- To distribute dividend of greater than 50% to the shareholders.
- To carry out mergers and acquisition.
- To obtain new loan facility and to lend to other party.
- To provide corporate guarantee to other party.

In accordance with the loan agreement, ADP is required to maintain certain financial ratios. ADP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2022, ADP was in compliance with the related terms and conditions above, except compliance with the finance ratios.

17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 88 and 64 employees as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	2.601.573.000	2.543.178.000

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja pada awal tahun	2.543.178.000	3.041.736.000
Biaya jasa kini	456.154.000	301.027.000
Biaya bunga	169.197.000	125.197.000
Biaya jasa lalu	-	(480.972.000)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(145.206.000)	-
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(421.750.000)	(443.810.000)
Saldo akhir	<u>2.601.573.000</u>	<u>2.543.178.000</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	2.543.178.000	3.041.736.000
Penambahan (kurtailmen) selama tahun berjalan	480.145.000	(54.748.000)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(421.750.000)	(443.810.000)
Saldo akhir	<u>2.601.573.000</u>	<u>2.543.178.000</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	456.154.000	301.027.000
Biaya bunga	169.197.000	125.197.000
Biaya jasa lalu	-	(480.972.000)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(145.206.000)	-
Jumlah	<u>480.145.000</u>	<u>(54.748.000)</u>

17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Present value of defined benefit obligation	2.601.573.000	2.543.178.000

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Present value of defined benefit obligation at the beginning of year	2.543.178.000	3.041.736.000
Current service cost	456.154.000	301.027.000
Interest cost	169.197.000	125.197.000
Past service cost	-	(480.972.000)
Adjustment due to changes in attribution method	(145.206.000)	-
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(421.750.000)	(443.810.000)
Ending balance	<u>2.601.573.000</u>	<u>2.543.178.000</u>

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beginning balance	2.543.178.000	3.041.736.000
Addition (curtailment) during the year	480.145.000	(54.748.000)
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(421.750.000)	(443.810.000)
Ending balance	<u>2.601.573.000</u>	<u>2.543.178.000</u>

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Current service cost	456.154.000	301.027.000
Interest cost	169.197.000	125.197.000
Past service cost	-	(480.972.000)
Adjustment due to changes in attribution method	(145.206.000)	-
Total	<u>480.145.000</u>	<u>(54.748.000)</u>

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 24 Maret 2023 dan 22 Februari 2022. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2022 and 2021 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 24 March 2023 and 22 February 2022, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December 2022

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun 7,09% per tahun/ p.a
 Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 4,80% per tahun/ p.a

Economic assumptions:

Annual discount rate

Annual salary incremental rate

Asumsi demografis:

Tingkatan kematian Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)
 Tingkat cacat 10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table
 Tingkat pengunduran diri peserta 10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter

Demographic assumptions:

Mortality table

Disability rate

Resignation rate

Usia pensiun normal 55 tahun/ years old

Normal retirement age

31 Desember/ December 2021

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun 6,56% per tahun/ p.a
 Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 7,00% per tahun/ p.a

Economic assumptions:

Annual discount rate

Annual salary incremental rate

Asumsi demografis:

Tingkatan kematian Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)
 Tingkat cacat 10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table
 Tingkat pengunduran diri peserta 10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter

Demographic assumptions:

Mortality table

Disability rate

Resignation rate

Usia pensiun normal 55 tahun/ years old

Normal retirement age

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</u>
31 Desember 2022				31 December 2022
Kenaikan	1%	(192.833.000)	1%	200.965.000
Penurunan	(1%)	217.021.000	(1%)	182.279.000
31 Desember 2021				31 December 2021
Kenaikan	1%	(222.364.000)	1%	239.479.000
Penurunan	(1%)	255.244.000	(1%)	213.462.000

17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

18. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN

Akun ini merupakan cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak tidak langsung, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	12.445.971.841	11.805.028.178
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	1.008.368.966	640.943.663
Realisasi	(1.295.175.161)	-
Saldo akhir	12.159.165.646	12.445.971.841

18. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION

This account represents allowance for environmental reclamation and rehabilitation with respect to business activity of ADP, an indirect subsidiary, reflecting the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs is calculated internally by the management. The management believes that the accumulated provision was sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.

The movements in the allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
(Note 23)
Realisation
Ending balance

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2022 and 2021 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

2022	Ditempatkan dan disetor / Issued and paid-up			2022
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
Kejaksaan Agung Republik Indonesia	79.956.950	5,42%	7.995.695.000	Attorney General's Office of the Republic of Indonesia
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,01%	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	634.395.179	43,00%	63.439.517.900	Public (each below 5%)
Jumlah	1.475.363.179	100,00%	147.536.317.900	Total

2021	Ditempatkan dan disetor / Issued and paid-up			2021
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	2.925.000	0,20%	292.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat dan saham treasuri (masing-masing di bawah 5%)	711.452.129	48,23%	71.145.212.900	Public and treasury shares (each below 5%)
Jumlah	1.475.363.179	100,00	147.536.317.900	Total

Saham Treasuri

Berdasarkan Keterbukaan Informasi tanggal 12 Maret 2020 dan 12 Juni 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Periode pembelian kembali dilakukan pada periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020 dan periode 13 Juni 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 3.741.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020.

Treasury Shares

Based on the Information Disclosure dated 12 March 2020 and 12 June 2020, the Company exercised shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Exercised of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies.

The buy back period was conducted from 13 March 2020 to 12 June 2020 and from 13 June 2020 to 12 August 2020. The total repurchased shares was 3,741,000 shares as at 31 December 2020.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham Treasuri (Lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan melaksanakan penjualan saham treasuri dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Mutasi saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	3.741.000	433.927.600
Penjualan saham treasuri tahun 2022	(3.741.000)	(433.927.600)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>-</u>	<u>-</u>

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Treasury Shares (Continued)

Based on the Information Disclosure dated 14 November 2022, the Company exercised sale of treasury shares in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly.

Movements of treasury shares are as follows:

	Balance as at 1 January 2022
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	433.927.600
Sale of treasury shares in 2022	(433.927.600)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>-</u>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	2022	2021
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi PT Adhikara Andalan Persada	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)
Penerapan PSAK No. 70	105.000.000	105.000.000
Agio saham treasuri (Catatan 19)	621.690.600	-
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)
Pelaksanaan Waran Seri 1	92.065.668.975	92.065.668.975
Jumlah – bersih	<u>201.397.719.671</u>	<u>200.776.029.071</u>

Difference in value from
restructuring transaction between
entities under common control
which arising from acquisition
of PT Adhikara Andalan Persada
Adoption of SFAS No. 70
Treasury shares premium (Note 19)
Initial public offering (Note 1b)
Share premium
Shares issuance cost
Exercise of Serie 1 Warrants

Total – net

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
PT Adhikara Andalan Persada	30.495.209	(22.468.633)	100.581	8.127.157
PT Alfa Daya Energi	8.996.768	(257.318)	-	8.739.450
PT Properti Nusa Sepinggan	183.274	(95.669)	-	87.605
PT Berkat Bara Jaya	19.177	(9.521)	-	9.656
PT Alfara Delta Persada	1.429.031	(1.125.024)	5.051	309.058
Jumlah	<u>41.123.459</u>	<u>(23.956.165)</u>	<u>105.632</u>	<u>17.272.926</u>

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

2022
PT Adhikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada
Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows: (Continued)

2021						2021
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Adhikara Andalan Persada	63.624.109 (38.035.756)	102.757	4.804.099	30.495.209	PT Adhikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	9.180.513 (222.049)	-	38.304	8.996.768	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	836.125 (738.322)	-	85.471	183.274	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	86.103 (75.608)	-	8.682	19.177	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada	3.087.125 (1.903.192)	5.149	239.949	1.429.031	PT Alfara Delta Persada
Jumlah	76.813.975 (40.974.927)	107.906	5.176.505	41.123.459	Total

22. PENJUALAN – BERSIH

22. SALES – NET

	2022	2021	
HMS Bergbau AG	142.073.440.404	48.086.559.242	HMS Bergbau AG
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	76.737.503.990	-	Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.
Insan Trading, Pte., Ltd.	10.660.433.113	-	Insan Trading, Pte., Ltd.
PT Kutai Refinery Nusantara	8.467.149.310	-	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Els Energy Indonesia	3.752.124.500	-	PT Els Energy Indonesia
Noble Resources International, Ltd.	-	224.007.031.254	Noble Resources International, Ltd.
Shen Hua Hong Kong International Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.	-	113.042.085.310	Shen Hua Hong Kong International Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.	-	74.654.742.745	Flame Asia Resources, Pte., Ltd.
Lingholm, Pte, Ltd.	-	58.291.958.416	Lingholm, Pte, Ltd.
Henan Longcheng Group Co., Ltd.	-	53.553.364.266	Henan Longcheng Group Co., Ltd.
Shanghai Shenergy Investment And Development	-	36.172.929.111	Shanghai Shenergy Investment And Development
Lain-lain	8.491.053.992	38.048.523.380	Others
Jumlah	250.181.705.309	841.151.184.815	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no sales to related party.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN – BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

22. SALES – NET (Continued)

The details of net sales with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Penjualan bersih/ Net sales		Persentase terhadap penjualan bersih/ Percentage to net sales		
	2022	2021	2022	2021	
HMS Bergbau AG Rocksbridge	142.073.440.404	48.086.559.242	56,78%	5,72%	HMS Bergbau AG Rocksbridge
Energy, Pte., Ltd.	76.737.503.990	-	30,67%	-	Energy, Pte., Ltd.
Noble Resources International, Ltd.	-	224.007.031.254	-	26,63%	Noble Resources International, Ltd.
Shen Hua Hong Kong International	-	195.293.991.091	-	23,22%	Shen Hua Hong Kong International
Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.	-	113.042.085.310	-	13,44%	Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.
Jumlah	218.810.944.394	580.429.666.897	87,45%	69,01%	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

23. COST OF SALES

The detail of cost of sales are as follows:

	2022	2021	
Jasa penambangan	54.020.322.628	11.937.678.187	Mining services
Bahan bakar	46.217.273.078	16.544.843.323	Fuel
Peralatan	27.558.062.703	37.830.903.942	Equipment
Royalti (Catatan 30)	14.155.200.198	2.076.375.774	Royalty (Note 30)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	6.288.503.358	6.773.929.056	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Pembebasan lahan	2.997.845.500	2.437.679.782	Land compensation
Bongkar muat	2.229.586.489	3.234.789.683	Loading
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 9)	1.011.323.748	803.442.866	Amortization of mining properties (Note 9)
Reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 18)	1.008.368.966	640.943.663	Environmental reclamation and rehabilitation (Note 18)
Lain-lain	4.325.481.655	1.160.556.592	Others
Jumlah biaya produksi	159.811.968.323	83.441.142.868	Total production cost
Persediaan batu bara			Coal inventories
Persediaan awal (Catatan 6)	13.904.389.115	19.340.478.545	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian – bersih	48.154.093.552	528.787.497.808	Purchase – net
Persediaan tersedia untuk dijual	62.058.482.667	548.127.976.353	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(30.159.243.448)	(13.904.389.115)	Ending inventories (Note 6)
Beban pokok persediaan	31.899.239.219	534.223.587.238	Cost of inventories
Jumlah	191.711.207.542	617.664.730.106	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tahun 2021, pemasok dengan transaksi yang melebihi dari 10% dari jumlah penjualan – bersih adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, sebesar Rp 233.351.023.140 atau mencerminkan 27,75% dari jumlah penjualan – bersih.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

23. COST OF SALES (Continued)

In 2021, suppliers with transactions exceeding 10% of total net sales was PT Gunung Bara Utama, third party, amounting to Rp 233,351,023,140 or representing 27.75% from net sales.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no purchase from related party.

24. BEBAN PENJUALAN

	2022	2021
Pengapalan dan bongkar muat	28.303.688.784	120.285.857.688
Komisi	7.944.214.986	31.819.340.527
Surveyor	1.942.680.186	3.764.417.166
Lain-lain	4.609.082.500	9.366.801.984
Jumlah	42.799.666.456	165.236.417.365

*Shipment and loading
Commission
Surveyor
Others*

Total

24. SELLING EXPENSES

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Jasa profesional	8.737.027.921	6.186.622.557
Gaji dan tunjangan	7.824.024.712	8.146.214.465
Perjalanan dinas	3.646.080.627	4.456.036.463
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.973.744.158	1.892.354.640
Perizinan	2.444.676.000	1.370.887.450
Sumbangan	1.653.709.413	1.325.138.824
Beban kantor dan perumahan	1.559.626.418	2.594.829.799
Sewa	1.083.019.246	2.736.106.464
Perbaikan dan pemeliharaan	880.128.408	1.458.008.077
Pajak	658.959.706	2.896.253.233
Asuransi	493.366.171	488.663.837
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	480.145.000	54.748.000
Iuran keanggotaan	377.219.111	431.754.992
Alat tulis dan perlengkapan kantor	264.566.174	404.353.863
Utilitas	217.191.657	252.920.311
Lain-lain	2.029.151.481	1.760.011.763
Jumlah	35.322.636.203	36.345.408.738

*Professional fees
Salaries and allowances
Business travelling
Depreciation of fixed assets (Note 8)
Permits
Donation
Office and housing expenses
Lease
Repair and maintenance
Taxes
Insurance
Post-employment benefits (Note 17)
Membership fee
Office supplies and stationaries
Utilities
Others*

Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. RUGI BERSIH PER SAHAM

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

26. LOSS PER SHARE

Basic loss per share are computed by dividing net loss attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2022	Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share</i>	2022
Rugi per saham dasar	(94.678.149.459)	1.472.114.146	(64,31)	Basic Loss per share
2021	Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share</i>	2021
Rugi per saham dasar	(45.852.236.848)	1.471.622.179	(31,16)	Basic Loss per share

27. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

27. RELATED PARTY INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
Aris Munandar	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:	Balances and transactions from/to related parties are as follows:	
	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated assets, liabilities	
	2022 2021 2022 2021	
Aset		
Piutang lain-lain		Assets
PT Kencana Prima Mulia	- 977.785.600	<i>Other receivables</i> PT Kencana Prima Mulia
	- 0,19%	

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated assets, liabilities	
Liabilitas				Liabilities
<u>Utang lain-lain</u>				<u>Other payables</u>
PT Kencana Prima Mulia	7.190.761.429	-	4,79%	-
Aris Munandar	1.940.506.102	-	1,29%	-
Jumlah	9.131.267.531	-	6,08%	-

Piutang lain-lain

PT Kencana Prima Mulia

Pada tanggal 31 Desember 2021, Piutang lain-lain diberikan dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

Pada tahun 2022, piutang tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Utang Lain-lain

Aris Munandar

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 007/AM-AEI/XI/2022 tanggal 15 November 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Aris Munandar dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.650.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar 15%.

PT Kencana Prima Mulia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/KPM-AEI/VI/2022 tanggal 5 April 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Kencana Prima Mulia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar 15%.

27. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

Balances and transactions from/to related parties are as follows: (Continued)

	2022	2021	
Liabilities			Liabilities
<u>Other payables</u>			<u>Other payables</u>
PT Kencana Prima Mulia	4,79%	-	PT Kencana Prima Mulia
Aris Munandar	1,29%	-	Aris Munandar
Total	6,08%	-	Total

Other Receivables

PT Kencana Prima Mulia

As at 31 December 2021, other receivables were provided at an *on demand* basis and non-interest bearing.

In 2022, these other receivables had been fully repaid.

Other Payables

Aris Munandar

Based on a loan agreement No. 007/AM-AEI/XI/2022 dated 15 November 2022, the Company obtained loan from Aris Munandar with maximum loan limit of Rp 3,650,000,000 which intended to finance the Company's operational activity. The term of the loan was 6 (six) months and bears interest rate of 15% per annum.

PT Kencana Prima Mulia

Based on a loan agreement No. 001/KPM-AEI/VI/2022 dated 5 April 2022, the Company obtained loan from PT Kencana Prima Mulia with maximum loan limit of Rp 7,500,000,000 which intended to finance the Company's operational activity. The term of the loan was 1 (one) year and bears interest rate of 15% per annum.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

2022	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>				2022
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	1.566.422.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	3.462.702.529	-	3.462.702.529	3.462.702.529	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – bersih	895.459.276	-	895.459.276	895.459.276	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	309.182.208	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	17.695.096.905	Other non-current assets
Jumlah	23.928.863.279	-	23.928.863.279	23.928.863.279	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	8.996.430.000	8.996.430.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	-	34.916.242.165	34.916.242.165	34.916.242.165	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	9.131.267.531	9.131.267.531	9.131.267.531	Other payables – related parties
Beban yang masih harus dibayar	-	10.369.486.704	10.369.486.704	10.369.486.704	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	6.738.618.214	6.738.618.214	6.738.618.214	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	20.023.670.875	20.023.670.875	20.023.670.875	Long-term bank loans
Jumlah	-	90.175.715.489	90.175.715.489	90.175.715.489	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)

2021	Nilai tercatat/ Carrying amount				2021
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	11.830.274.675	-	11.830.274.675	11.830.274.675	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – bersih	2.425.772.688	-	2.425.772.688	2.425.772.688	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	303.857.018	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	17.691.215.440	Other non-current assets
Jumlah	79.010.790.912	-	79.010.790.912	79.010.790.912	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha – pihak ketiga	-	26.901.779.730	26.901.779.730	26.901.779.730	Trade payables – third parties
Beban yang masih harus dibayar	-	13.659.693.432	13.659.693.432	13.659.693.432	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	618.141.006	618.141.006	618.141.006	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	53.098.228.302	53.098.228.302	53.098.228.302	Long-term bank loans
Jumlah	-	94.277.842.470	94.277.842.470	94.277.842.470	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – bersih, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – net, other current assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – related parties and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loans was carried at amortized cost using the effective interest method.

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

2022	Konsentrasi risiko kredit/ <i>Credit risk concentration</i>		Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	2022
	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	5.507.875.984	-	5.507.875.984	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	140.471.695.110	-	140.471.695.110	Other receivables
Aset lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	Other non-current assets
Jumlah	165.550.272.568	-	165.550.272.568	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, other current assets and other non-current assets, the Group places its assets at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivable and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit: (Lanjutan)

2021	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	2021
	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties		
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	13.875.448.130	-	13.875.448.130	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	67.414.843.770	977.785.600	68.392.629.370	Other receivables
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	Other non-current assets
Jumlah	146.045.035.449	977.785.600	147.022.821.049	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:
(Continued)

2022	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	2022
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	3.462.702.529	2.045.173.455	5.507.875.984	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	895.459.276	139.576.235.834	140.471.695.110	Other receivables
Aset lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	Other non-current assets
	23.928.863.279	141.621.409.289	165.550.272.568	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(141.621.409.289)	(141.621.409.289)	Allowance for impairment losses
Bersih	23.928.863.279	-	23.928.863.279	Net

2021	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	2021
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	11.830.274.675	2.045.173.455	13.875.448.130	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	2.425.772.688	65.966.856.682	68.392.629.370	Other receivables
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	Other non-current assets
	79.010.790.912	68.012.030.137	147.022.821.049	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(68.012.030.137)	(68.012.030.137)	Allowance for impairment losses
Bersih	79.010.790.912	-	79.010.790.912	Net

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

31 Desember 2022	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 Desember 2022
Kas dan bank	1.566.422.361	-	1.566.422.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	5.507.875.984	-	5.507.875.984	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	140.471.695.110	-	140.471.695.110	Other receivables
Aset lancar lainnya	309.182.208	-	309.182.208	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.695.096.905	-	17.695.096.905	Other non-current assets
	165.550.272.568	-	165.550.272.568	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai (141.621.409.289)	-	(141.621.409.289)	Allowance for impairment losses
Bersih	23.928.863.279	-	23.928.863.279	Net
31 Desember 2021	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 Desember 2021
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	13.875.448.130	-	13.875.448.130	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	68.392.629.370	-	68.392.629.370	Other receivables
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	Other non-current assets
	147.022.821.049	-	147.022.821.049	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai (68.012.030.137)	-	(68.012.030.137)	Allowance for impairment losses
Bersih	79.010.790.912	-	79.010.790.912	Net

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing dan risiko harga, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpotensi mengalami risiko mata uang.

Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency and price risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Foreign exchange risk

The Group conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.

The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31 Desember/ December 2022			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents
Aset keuangan:			
Kas dan bank	11.909	13.017	339.103.039
Piutang usaha – pihak ketiga	220.120	-	3.462.702.529
Piutang lain-lain	2.950.991	-	46.422.039.421
Liabilitas keuangan:			
Utang usaha – pihak ketiga (1.449.067)	-	(22.795.272.977)
Beban yang masih harus dibayar (184.652)	-	(2.904.760.612)
Pinjaman bank jangka panjang (1.272.880)	-	(20.023.670.875)
Aset Keuangan Bersih	276.421	13.017	4.500.140.525
31 Desember/ December 2021			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents
Aset keuangan:			
Kas dan bank	1.542.757	25.307	22.280.187.316
Piutang usaha – pihak ketiga	829.089	-	11.830.274.675
Piutang lain-lain	2.950.991	-	42.107.690.579
Liabilitas keuangan:			
Utang usaha – pihak ketiga (1.433.952)	-	(20.461.061.099)
Beban yang masih harus dibayar (184.113)	-	(2.627.108.397)
Pinjaman bank jangka panjang (3.721.230)	-	(53.098.228.302)
Aset (Liabilitas) Keuangan Bersih	(16.458)	25.307	31.754.772

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka rugi bersih tahun berjalan akan lebih rendah Rp 225.007.026 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Foreign exchange risk (Continued)

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2022 and 2021. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

Financial assets:	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables – third parties	
Other receivables	
Financial liabilities:	
Trade payables – third parties	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Net Financial Assets	
Net Financial Assets (Liabilities)	

As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net loss for the year would have been lower by Rp 225,007,026 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup menandatangani kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

Risiko bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 16) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 19,32% dan 28,42% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Grup telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Price risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period.

Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 16) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Group attempts that its long-term bank loan shall bear fixed interest rate. As at 31 December 2022 and 2021 the outstanding balance of bank loan represents 19.32% and 28.42% of total liabilities, respectively.

In facing the risk, the Group ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plan and daily operations.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di Tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

31 Desember/ December 2022				
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below</i> 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	8.996.430.000	-	-	8.996.430.000
Utang usaha – pihak ketiga	34.916.242.165	-	-	34.916.242.165
Utang lain-lain – pihak berelasi	9.131.267.531	-	-	9.131.267.531
Beban yang masih harus dibayar	10.369.486.704	-	-	10.369.486.704
Utang pembiayaan konsumen	2.626.196.701	4.112.421.513	-	6.738.618.214
Pinjaman bank jangka panjang	20.023.670.875	-	-	20.023.670.875
Jumlah liabilitas keuangan	86.063.293.976	4.112.421.513	-	90.175.715.489
				Financial liabilities
				Short-term bank loans
				Trade payables – third parties
				Other payables – related parties
				Accrued expenses
				Consumer financing payables
				Long-term bank loans
				Total financial liabilities

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

d. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	150.233.481.432	186.847.898.731	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	1.566.422.361	46.759.671.091	Less: cash on hand and in banks
Utang neto	148.667.059.071	140.088.227.640	Net debt
Jumlah ekuitas	214.090.733.539	307.404.859.003	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,69	0,46	Debt to equity ratio

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

31 December 2022 and 2021, the calculation of this ratio, were as follows:

30. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perjanjian pembelian batu bara

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.000.000 metrik ton dengan jangka waktu lima tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 23).

Pada tahun 2022, GBU berhenti beroperasi sehingga tidak dapat melaksanakan kewajibannya, dan sesuai perjanjian ini, deposit yang masih terutang kepada Perusahaan harus dikembalikan oleh GBU.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company

Coal purchase agreement

On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,000,000 metric ton with term of five years or until the purchase quantity is achieved and extendable (Note 23).

In 2022, GBU ceased its operation and being unable to carry out its obligations to the Company, and according to this agreement, the Company's remaining deposits should be refunded by GBU.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung

a. Perjanjian penjualan batu bara

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP menandatangani *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di Blok AM. Uang muka pembayaran akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19).

c. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan No. 26/2022, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi/royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

PT Adikara Andalan Persada (AAP), entitas anak

Rencana pengambilalihan saham

Pada tanggal 4 Februari 2022, AAP menandatangani CSPA dengan Pasific Emperor Holdings Limited, sehubungan dengan rencana pengambilalihan 1.020 saham PT Mitra Energi Agung ("MEA") yang mencerminkan 20% kepemilikan senilai Rp 3.100.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

PT Alfara Delta Persada, an direct subsidiary

a. Coal sales agreement

On 1 March 2018, ADP entered into *Partnership Agreement* with Excel Concept International Ltd, a third party. Based on the agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance to ADP a maximum of US\$ 3,000,000, whereby Excel Concept International Ltd will responsible to market all coal produced by ADP at Block AM. The advances shall be taken into account against the sale of coal in the following period, and will be recorded as "Unearned Revenues".

b. Environmental obligations

The operations related to mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

The Group had provided allowances for environmental reclamation and rehabilitation (Note 19).

c. Royalty

Based on Government Regulation No. 15/2022 and No. 26/2022, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of Sales".

PT Adikara Andalan Persada (AAP), entitas anak

Proposed acquisition shares

On 4 February 2022, AAP signed a CSPA with Pasific Emperor Holdings Limited, in relation to a proposed acquisition of 1,020 shares of PT Mitra Energi Agung ("MEA"), which represent 20% ownership interest with purchase consideration of Rp 3,100,000,000.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Corona Virus Disease 2019

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi *Corona Virus Disease 2019* ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Penilaian manajemen Grup atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Grup akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan surat No. 20220301-01-41635 tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPTSP/III/2018 yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. BBJ telah menyampaikan surat keberatan atas pencabutan IUP-OP tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2022, melalui Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN) terhadap Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan membatalkan pencabutan IUP-OP tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tata Usaha Negara No. 146/G/2022/PTUN-JKT tanggal 2 November 2022, PTUN menolak gugatan yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 17 November 2022, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses.

31. SIGNIFICANT EVENTS

Corona Virus Disease 2019

The *World Health Organization* declared the extraordinary outbreak of the *Corona Virus Disease 2019* ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Group's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Group. The Group's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

Revocation of the Mining Operating License of Production Operation

Based on letter No. 20220301-01-41635 dated 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPTSP/III/2018 held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. BBJ had submitted a letter of objection on the revocation of the IUP-OP to the Government of the Republic of Indonesia.

On 15 March 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a lawsuit to the Jakarta State Administrative Court (PTUN) against the Minister of Investment/Chairman of Capital Investment Coordinating Board. In its lawsuit, BBJ requested the court to cancel the revocation of the IUP-OP.

Based on Verdict of the State Administrative Court (PTUN) No. 146/G/2022/PTUN-JKT dated 2 November 2022, PTUN rejected the lawsuit filed by BBJ.

Afterwards, on 17 November 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed an appeal to the Jakarta State Administrative High Court.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements the case was still in process.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian
sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi
 arus kas adalah sebagai berikut:

32. CASH FLOWS INFORMATION

*Supplementary information to the statement of cash
flows relating to non-cash activities is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	6.495.177.166	719.980.500	<i>Additional of fixed assets through consumer financing payables</i>
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:</i>
2022			2022
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang lain-lain – pihak berelasi/ Other payables – related parties
			Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables
Saldo awal	-	53.098.228.302	-
Penerimaan kas	23.852.928.074	-	63.133.388.929
Pembayaran kas	(14.856.498.074)	(36.761.171.309)	(54.002.121.398)
Perolehan aset tetap	-	-	6.495.177.166
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	3.686.613.882	-
Lainnya	-	-	1.640.931.573
Saldo akhir	<u>8.996.430.000</u>	<u>20.023.670.875</u>	<u>9.131.267.531</u>
			<u>6.738.618.214</u>
			Ending balance
2021			2021
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables
Saldo awal	-	87.418.273.015	342.740.035
Penerimaan kas	75.265.602.000	-	-
Pembayaran kas	(76.661.703.000)	(34.930.326.403)	(444.579.529)
Perolehan aset tetap	-	-	719.980.500
Kerugian selisih kurs	1.396.101.000	-	-
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	610.281.690	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>53.098.228.302</u>	<u>618.141.006</u>
			Ending balance

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 134.564.524.460 pada tanggal 31 Desember 2022 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 67.317.761.122. Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Grup, PT Gunung Bara Utama, telah berhenti beroperasi (Catatan 30) serta, pada tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung (Catatan 31). Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung;
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis; dan
- Mengupayakan pembatalan pencabutan IUP-OP yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya, entitas anak tidak langsung (Catatan 31).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 4 April 2023.

33. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 134,564,524,460 as at 31 December 2022 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 67,317,761,122. Furthermore, in 2022, the main supplier of the Group, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation (Note 30) and, on 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP) held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary (Note 31). These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Group's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Group has obtained a confirmation from the shareholders of the Group to provide continuing financial support with regard to this matter.

In order to overcome these circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:

- Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary;
- Cost efficiency in each business process; and
- Exert the cancellation of the revocation of the IUP-OP held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary (Note 31).

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.

34. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 4 April 2023.